

ABSTRAK

Wildcat atau biasa dikenal dengan kucing alam, merupakan satwa dengan penurunan populasi paling dominan diantara satwa lainnya di alam bebas di seluruh dunia. Penurunan jumlah populasi tersebut, tidak lain adalah karena berkurangnya populasi pakan di habitatnya, tempat tinggal yang mulai dieksploitasi oleh manusia, mati karena jerat yang dipasang oleh pemburu liar untuk berburu babi hutan, proses perkembangbiakan yang cenderung lambat, dan konflik dengan manusia. Maka, perlu ada suatu wadah yang mampu menolong populasinya agar tetap seimbang yaitu dengan membangun pusat konservasi. Selain itu, pusat konservasi harus didukung penuh oleh edukasi, agar masyarakat mengetahui bahwa satwa yang berada didalam pusat konservasi merupakan satwa yang sudah langka (berpotensi punah) dan masyarakat bisa ikut serta melakukan proses pelestarian yang ada dan sedang berjalan di pusat konservasi tersebut.

Kata Kunci: *Wildcat* , pusat konservasi, edukasi, populasi.

ABSTRACT

Wildcat or commonly known as natural cat, is an animal with the most dominant population decline among other animals in the wild around the world. The decline in population is due to a decrease in the food population in their habitat, habitats that humans have begun to exploit, death due to snares set by poachers to hunt wild boars, the slow breeding process, and conflicts with humans. So, there needs to be a place that can help the population to stay balanced, namely by building a conservation center. In addition, the conservation center must be fully supported by education, so that the public knows that the animals in the conservation center are endangered (potentially extinct) and the community can participate in the existing and ongoing conservation process at the conservation center.

Keyword: *Wildcat* , conservation center, education, population.